

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam era globalisasi saat ini, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memilih jurusan Ekonomi baik jurusan Manajemen maupun Akuntansi. Diimbangi dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan suatu lapangan pekerjaan untuk para lulusan Ekonomi. Dalam jurusan Akuntansi terdapat beberapa pemilihan karir profesi sebagai akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan yang dikelompokkan dalam profesi non-akuntan publik dapat langsung bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Dalam memilih karir yang akan dijalani oleh lulusan Sarjana Ekonomi khususnya Sarjana Akuntansi, Penghasilan juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir profesi. Hasil penelitian Felton et al. (1994) menjelaskan bahwa gaji awal yang tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi pada non akuntan publik dan gaji jangka panjang yang tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik.

Pada dasarnya manusia memilih suatu profesi menyangkut banyak faktor, diantaranya penghasilan (gaji), risiko pekerjaan, kebutuhan sehari-hari, beban

tanggung keluarga untuk yang telah berkeluarga, dan sebagian lainnya. Adapun beberapa pilihan karir profesi yang dipilih berdasarkan kecocokan masing-masing individu, minat, kemampuan, keterampilan, dan latar belakang pekerja.

Pemilihan karir lainnya adalah sebagai Auditor. Secara garis besar pemilihan karir sebagai Auditor ada dua yaitu: sebagai Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Dalam pemilihan suatu profesi Auditor terlebih dahulu meneliti fungsi dan kegunaan dari Auditor. Menurut **Arens et al.,(2008)** *Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Untuk melakukan audit, harus tersedia informasi berupa data yang akan dikelola sesuai dengan standar yang digunakan auditor dalam mengaudit informasi.

Dalam kasus ***Enron dan KAP Arthur Andersen***, dimana kasus mereka yaitu memanipulasikan laporan keuangan dengan mencatat keuntungan yang melebihi padahal perusahaan tersebut sudah mengalami kerugian. Mereka melakukan hal tersebut karena menginginkan perusahaan tersebut agar sahamnya tetap diminati oleh para investor. Setelah kasus Enron tersebut terungkap, banyak pihak yang dirugikan termasuk dengan terjadinya krisis ekonomi di seluruh belahan dunia saat itu.

Fenomena ini telah membuat masyarakat tidak lagi percaya kepada KAP, maka dari itu berbagai upaya untuk memulihkan kepercayaan masyarakat

terhadap profesi akuntan publik. Contoh yang paling nyata adalah *Sarbanes-Oxley* yang merekomendasikan pembentukan badan pengawas akuntan publik di pasar modal. Di Indonesia sendiri tidak lepas dari pengaruh krisis ekonomi yang terjadi setelah kasus Enron tersebut sehingga memunculkan auditor eksternal agar memiliki kriteria yang mampu meminimalkan risiko manipulasi audit.

Saat ini banyak pihak semakin mengandalkan peran auditor terutama auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian intern di dalam perusahaan atau suatu organisasi. Di Indonesia maupun di tingkat internasional peran audit internal mencerminkan kepercayaan dan kebutuhan masyarakat terhadap sistem pengendalian intern dalam menjaga efektivitas organisasi agar suatu organisasi itu tidaklah gagal.

Agar dapat mengemban kepercayaan yang besar dari berbagai pihak dalam menjalankan peran tersebut dengan baik, auditor internal memerlukan suatu kode etik yang berstandar sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik. Seorang auditor memiliki tugas yang sangat bertanggungjawab dengan profesinya, karena banyak pihak yang bersangkutan dalam profesi ini.

Berbagai informasi yang telah diperoleh oleh mahasiswa/i akuntansi tentang profesi auditing sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih karir di bidang Akuntan Publik. Dengan adanya informasi dari berbagai sumber baik positif maupun negatif mengenai kinerja audit dapat menambah dan mengurangi minat mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai auditor, sehingga banyak mahasiswa/i untuk beralih ke profesi yang lain.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas Kristen Maranatha dimana hasilnya dapat menjadi perbandingan dengan penelitian yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, penulis ingin mengetahui bagaimana respon mahasiswa/i akuntansi Universitas Kristen Maranatha terhadap lingkungan kinerja sebagai auditor dan bagaimana pemilihan mahasiswa/i terhadap profesinya kelak sebagai auditor eksternal dan auditor internal didalam suatu lembaga, organisasi, dan perusahaan. Sehingga penulis menyimpulkan persepsi tersebut dengan rumusan masalah ke dalam penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL (Studi Kasus pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha) ”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan penelitian penulis adalah:

- Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor internal dan auditor eksternal pada mahasiswa/i.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut tujuan penelitian ini:

- Mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor internal dan auditor eksternal pada mahasiswa/i.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberi inspirasi dan kegunaan bagi:

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasannya dalam pengetahuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor internal dan auditor eksternal pada mahasiswa/i.

2. Bagi Mahasiswa

Penulis mengharapkan dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa lain, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

pemilihan karir sebagai auditor internal dan auditor eksternal pada mahasiswa/i.

3. Bagi pihak lain

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor internal dan auditor eksternal pada mahasiswa/i.